



---

## Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah

**Riris Nur Kholida Rambe**

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**Devita Aulia Putri**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: [devitaauliaputri18@gmail.com](mailto:devitaauliaputri18@gmail.com)

**Nurul Hasanah**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: [nurul25052003@gmail.com](mailto:nurul25052003@gmail.com)

**Sri Ramahyanti Berutu**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: [srirahmaberutu@gmail.com](mailto:srirahmaberutu@gmail.com)

**Winda Amelia Putri**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: [windaamelia2023@gmail.com](mailto:windaamelia2023@gmail.com)

**Zahra Azzura Jaffa**

Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

e-mail: [zahraazzurajaffa@gmail.com](mailto:zahraazzurajaffa@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze reading difficulties in class II students at SD Negeri 1-7399 Bandar Khalifah and find out the strategies of class II teacher at SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. This type of research uses descriptive qualitative research methods. The qualitative method is a research method that focuses on in depth observations of the object of research. The subject of this research of this research at SD Negeri 107399 Bandar Khalifah named Mrs. Yustika. In addition, the method of data collection was by interviewing Mrs Yustika at Sd Negeri 107399 Bandar Khalifah. The result showed that students reading difficulties were caused by: 1) Difficulty in recognizing letters, 2) Spelling letters, 3) Lack of understanding of the contents if the reading so that it makes them stammer. The classroom teacher strategy used is: 1) By routinely practicing reading every day and being listened to by the teacher, 2) Give students a reading assignment at home for at least 5 minutes and then repeat ut again at school, 3) Do random guessing games so students will recognize these letters better, 4. Proovide motivation continuously to students, inviliting students to learn to read while playing for example playing word cards and choosing books whose words are easy for students to understand.*

**Keywords:** *Difficulty Learning, Reason, teacher strategy.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan membaca pada siswa kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah dan mengetahui strategi guru kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah. Jenis penelitian menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus pada pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap objek penelitian. Subjek penelitian ini salah satu guru di SDN 107399 Bandar Khalifah yang bernama Ibu Yustika. Selain itu, metode pengambilan data dengan metode wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yustika di SDN 107399 Bandar Khalifah. Hasil penelitian menunjukkan kesulitan membaca siswa disebabkan karena: 1) kesulitan dalam mengenal huruf, 2) mengeja huruf, 3) kurang memahami isi bacaan sehingga membuat mereka terbata-bata. Strategi guru kelas yang dilakukan adalah: 1) Dengan merutinkan praktek membaca tiap hari dan disimak oleh guru, 2) Beri peserta didik tugas membaca dirumah minimal 5 menit lalu diulang kembali saat di sekolah, 3) Melakukan games tebak huruf secara acak agar murid lebih mengenali huruf tersebut, 4) Memberi motivasi terus menerus kepada siswa, mengajak siswa belajar membaca sambil bermain contohnya bermain kartu kata dan memilih buku yang kata katanya mudah di pahami oleh siswa.

**Kata Kunci:** Kesulitan membaca, Penyebab, Strategi guru.

## **PENDAHULUAN**

Strategi mengajar adalah tindakan guru dalam melaksanakan rencana mengajar, artinya usaha guru dalam menggunakan beberapa variable pengajaran (tujuan, bahan, metode, dan alat serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan (Nana, 2014:147).

Dengan demikian strategi mengajar merupakan tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran memalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan efisien dengan kata lain strategi mengajar adalah taktik belajar didalam kelas. Taktik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistemik dan sistematis. Sistemik artinya bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai suatu tujuan. Sedangkan sistematis artinya bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu belajar mengajar secara berurutan rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya suatu tujuan. Peranan guru disekolah, memegang peranan yang sangat penting dalam tugas dan peran guru untuk meningkatkan hasil belajar siswanya di setiap akhir pelajaran. Sehingga pada kenyataannya masih banyak guru menghadapi banyak siswa yang mengalami kesulitan belajar. Peranan guru sangat penting dalam proses pembelajaran, serta memajukan dunia pendidikan. Kualitas peserta didik dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada mutu guru. Karena itu guru harus memiliki kompetensi yang sesuai dengan standar nasional pendidikan agar dapat menjalankan tugas dan perannya dengan standar kompetensi yang

baik yang menghasil peserta didik menjadi manusia yang berilmu dan memiliki keterampilan-keterampilan tertentu. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan-latihan untuk mempersiapkan kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Orang tua mempercayakan sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan untuk mendidik anak-anaknya memiliki keterampilan-keterampilan, kecerdasan, sebagaimana yang dinyatakan oleh Jejen Musfah dalam bukunya Peningkatan Kompetensi Guru bahwa “Guru harus dapat merancang pembelajaran yang tidak semata menyentuh aspek kognitif, tetapi juga dapat mengembangkan keterampilan dan sikap siswa. Maka guru haruslah individu yang kaya pengalaman dan mampu mentransformasikan pengalamannya itu pada para siswa dengan cara-cara yang variative (Jejen, 2011: 32).

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan untuk mencapai suatu tujuan, sehingga memerlukan usaha yang lebih giat lagi untuk mengatasinya. Kesulitan belajar dapat diartikan sebagai dalam suatu proses belajar yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang-orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis, ataupun fisiologis dalam keseluruhan proses belajarnya (Mulyadi, 2010: 6).

Kesulitan belajar spesifik adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahasa ujaran atau bahasa tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja atau menghitung. Seriusnya jika mengalami kesulitan dalam belajar membaca siswa akan tertinggal dengan siswa lainnya, selain itu siswa merasa terbebani dengan apa yang ditugaskan oleh guru dikarenakan siswa yang kesulitan dalam membaca ini tidak mampu mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, yakni terkait dengan kesulitan siswa membaca pada siswa kelas II maka peneliti tertarik untuk mengambil judul”Strategi Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah, Peneliti paling tidaknya memiliki pertanyaan. Pertama, Bagaimana kesulitan membaca yang dialami siswa SDN 107399 Bandar Khalifah? Kedua, Bagaimana faktor yang menyebabkan kesulitan membaca di SDN 107399 Bandar Khalifah? Ketiga , Bagaimana strategi yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan membaca di SDN 107399 Bandar Khalifah?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Strategi Guru**

Strategi berasal dari kata Yunani *strategos*, yang berarti Jenderal. Oleh karena itu kata strategi secara harfiah berarti “Seni dan Jenderal”. Kata ini mengacu pada apa yang merupakan perhatian utama manajemen puncak organisasi. Secara khusus, strategi adalah penempatan misi perusahaan, penetapan sasaran organisasi dengan mengikat kekuatan eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan strategi tertentu mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai (Syafi'i 2001: 153).

Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif (Fandi, 2000: 17).

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N.K. mengatakan bahwa: “Seorang pendidik profesional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi profesional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”(Roestiyah, 2001: 175).

Guru adalah suatu profesi yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa. Hal ini dapat dipahami dari beberapa pengertian dibawah ini: a. Guru merupakan jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru (Uzer, 2002: 1). b. Guru adalah seorang yang mampu melaksanakan tindakan pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan atau seorang dewasa jujur, sehat jasmani dan rohani, susila, ahli, terampil, terbuka adil dan kasih sayang c. Guru adalah salah satu komponen manusia dalam proses belajar mengajar, yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia yang potensial di bidang pembangunan (Muri, 2000: 54).

Strategi guru adalah usaha guru untuk memvariasikan cara mengajar dan menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan di dalam kelas sehingga siswa dapat terlibat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan aktif.

#### B. Pengertian Kesulitan Belajar

Kesulitan membaca sering didefinisikan sebagai suatu gejala kesulitan dalam mempelajari komponen-komponen dan kalimat (Mulyono, 2009:204). siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami satu atau lebih kesulitan dalam memproses informasi (Martini, 2003: 98). Anak berkesulitan membaca sering memperlihatkan kebiasaan membaca yang tidak penuh ketegangan seperti mengernyitkan kening, gelisah, irama, suara meninggi, atau menggigit bibir. Menurut Mercer, ada empat kelompok karakteristik kesulitan membaca, yaitu 1) kebiasaan membaca, 2) kekeliruan mengenal kata, 3) kekeliruan pemahaman, dan 4) gejalagejala serba aneka.

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi. Kesulitan membaca dapat diartikan sebagai suatu kondisi dalam suatu proses membaca yang ditandai adanya hambatan-hambatan tertentu untuk mencapai hasil belajar. Hambatan-hambatan ini mungkin disadari dan mungkin juga tidak disadari oleh orang yang mengalaminya, dan dapat bersifat sosiologis, psikologis dalam keseluruhan proses belajarnya (Mulyadi, 2010:6)

Kesulitan membaca pada dasarnya suatu gejala yang nampak dalam berbagai jenis manifestasi tingkah laku secara langsung, sesuai dengan pengertian kesulitan membaca sebagaimana dikemukakan di atas, maka tingkah laku yang dimanifestasikan ditandai dengan adanya hambatan-hambatan tertentu.

Kesulitan belajar spesifik adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan Bahasa tulisan, gangguan tersebut mungkin menampakkan diri dalam bentuk kemampuan yang tidak sempurna dalam mendengarkan, berpikir, berbicara, membaca, menulis, mengeja, atau menghitung.

### C. Pengertian Siswa

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan (UU, 2006:65).

Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri" Sedangkan Hasbullah berpendapat bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan (H.asbullah, 2010:121) Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

### **METODE PENELITIAN**

Untuk melakukan penelitian etika peserta didik di SDN 107399 Bandar Khalifah ini, Peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang fokus pada pengamatan yang dilakukan secara mendalam terhadap objek penelitian. Metode penelitian deskriptif kualitatif dilakukan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik baik bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia yang lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antara kegiatan dan kualitas. Penelitian deskriptif juga memiliki tujuan untuk menghasilkan gambaran akurat tentang suatu kelompok, memberikan gambaran mekanisme sebuah proses atau hubungan, menyajikan informasi dasar dari hubungan menciptakan kategori, dan mengelompokkan suatu penelitian.

Subjek penelitian ini salah satu guru di SDN 107399 Bandar Khalifah yang bernama Ibu Yustika. Selain itu, metode pengambilan data dengan metode wawancara yang dilakukan kepada Ibu Yustika di SDN 107399 Bandar Khalifah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SD Negeri 107399 Bandar Khalifah menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan belajar membaca. Data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, menunjukkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja huruf, kurang memahami isi bacaan sehingga membuat mereka terbata-bata. Dan Kesulitan Membaca (Dysleksia Learning) Sebenarnya gangguan ini bukan bentuk dari ketidakmampuan secara fisik, seperti karena ada masalah dengan penglihatan, tetapi mengarah pada bagaimana otak mengolah dan memproses informasi yang sedang dibaca anak tersebut. Disleksia merupakan salah satu gangguan perkembangan fungsi otak yang terjadi sepanjang rentang hidup, dan dianggap suatu efek yang disebabkan gangguan dalam asosiasi daya ingat (memori) dan pemrosesan sentral yang disebut membaca primer. Untuk dapat membaca secara otomatis anak harus melalui pendidikan dan intelegensi yang normal tanpa adanya gangguan sensoris. Banyak penyebab-penyebab siswa kesulitan membaca yaitu kurangnya konsentrasi siswa dalam belajar membaca, siswa kurang memahami bacaan, kurangnya motivasi dari guru dan orang tua tidak mengulang pembelajaran membaca dirumah.

Strategi pembelajaran berperan sangat penting untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang lebih efektif agar membuat para siswa tertarik. Dan Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam hal proses belajar mengajar karena guru harus membimbing siswa belajar secara maksimal. Jadi peran guru untuk mengatasi siswa yang kesulitan belajar membaca dengan cara memberi motivasi dan pengarahan serta mendampingi dan memberi perhatian khusus.

Dari hasil penelitian ini adapun strategi/solusi yang dilakukan oleh Ibu Yustika untuk siswa kelas II yang kesulitan membaca yaitu rutin praktek membaca tiap hari dan disimak oleh guru, beri peserta didik tugas membaca dirumah minimal 5 menit lalu diulang kembali saat di sekolah, melakukan games tebak huruf secara acak agar murid lebih mengenali huruf tersebut, memberi motivasi terus menerus kepada siswa, mengajak

siswa belajar membaca sambil bermain contoh nya bermain kartu kata dan memilih buku yang kata katanya mudah di pahami oleh siswa.

## **KESIMPULAN**

Setelah peneliti melakukan pembahasan terhadap data-data yang diperoleh dari hasil penelitian maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Kesulitan membaca yang masih dialami siswa kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan dalam mengenal huruf, mengeja huruf, kurang memahami isi bacaan sehingga membuat mereka terbata-bata. (2) penyebab-penyebab siswa kesulitan membaca siswa kelas II SD Negeri 107399 Bandar Khalifah yaitu kurangnya konsentarsi siswa dalam belajar membaca, siswa kurang memahami bacaan, kurangnya motivasi dari guru dan orang tua tidak mengulang pembelajaran membaca dirumah. (3) strategi guru yang dilakukan untuk mengatasi siswa yang kesulitan membaca yaitu dengan rutin praktek membaca tiap hari dan disimak oleh guru, beri peserta didik tugas membaca dirumah minimal 5 menit lalu diulang kembali saat di sekolah, melakukan games tebak huruf secara acak agar murid lebih mengenali huruf tersebut, memberi motivasi terus menerus kepada siswa, mengajak siswa belajar membaca sambil bermain contoh nya bermain kartu kata dan memilih buku yang kata katanya mudah di pahami oleh siswa.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Sudjana, Nana. 2009. *Dasar-Dasar Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Algesindo.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Pelatihan dan Sumber Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Mulyadi. 2010. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*, Yogyakarta: Nuha Litera.
- Syafi'i, Antonio. 2001. *Bank Syariah dan Teori Praktek*, Jakarta: Gemalsani
- Tjiptono, Fandi. 2000. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi Grup.
- Roestiyah. 2001. *Masalah-Masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta: Bina Aksara.
- Muri, Yusuf. 2000. *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Balai Aksara.
- Hasbullah. 2010. *Otonomi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Ibu Yustika. 2023. *Strategi Kesulitan Membaca*. Medan: SD Negeri 107399.